TL 7403-1

BERITA TIMOR-TIMUR

Baru-baru ini kami menerima informasi dari Timor-Timur mengatakan bahwa:

1. Situasi di Timor-Timur semakin hari menjadi semakin sulit dan tegang karena penangkapan terhadap rakyat terjadi dimana-mana dan ruang gerak rakyat semakin dibatasi pula.

2. Pada bulan Agustus lalu, tepatnya seminggu setelah penangkapan terhadap Agustinho Pereira (Mau-laku) di Aeroport Dili, ditangkap pula seorang pemuda yang bernama LUCAS DA SILVA. Pemuda ini adalah yang selalu membantu 'orang-orang Tim-Tim. membawa barang-barang keluar dari Timor-Timur. Pda pagi tanggal 29 Agustus 1992 dia berangkat dari rumahnya dengan seragam SatPam-nya dan ketika tiba di Aeroport, tempat kerjanya, sudah ada sekelompok inteligen dengan pakaian preman yang menunggu dia. Dia langsung ditangkap lalu dibawanya dengan mobil sampai sekarang tidak tahu entah kemana. Perlu diketahui juga pemuda ini adalah saudaranya tahanan Fernando De Araujo di Cipinang itu.

3. Pada bulan September(tanggalnya lupa) setelah pertemuan KTT Non-Blok di Jakarta, telah ditangkap pula seorang yang bernama ARNALDO DE ARAUJO (masih sanak-keluarganya Fernando de Araujo) di Lahane Timur, Dili. Peristiwa penangkapan itu terjadi demikian. Satu kompi ABRI berbaret Hijau mengepung rumah, tempat dimana dia sedang beristirahat, lalu sekelompok Intelgen dan Polisi memasuki rumahnya dan menangkap dia di tempat tidur. Dia dibawa pergi dengan mata tertutup/terikat, sampai sekarang tidak tahu entah kemana.

4. Peristiwa yang terjadi pada tanggal 5 Oktober 1992 :

a. Sorang tentara dari Batalyon 315 mati entah terbunuh entah apa, di warung Kota Lama di depan Klub Baucau.

b. Di tempat dimana tentara itu mati tertembak pula seorang pemuda dari Samalari yang bernama ALCINO FREITAS BELO, Keponakan dari Saturnino yang sekarang ditahan di penjara Cai-Sahe. Ketika tertembak pemuda tersebut belum mati. Dia mati di Rumah Sakit Militer karena pukulan dan hantaman dan tindakan tak manusiawi lainnya.
Pada malam tanggal 5 Oktober 1992 itu juga seorang pemuda lainnya tertembak mati di Baucau. Pemuda itu bernama DOMINGOS BELO dari daerah Tirilolo. Tentu saja semuanya itu dilakukan oleh ABRI.

c. Pada tanggal 5 Oktober 1992 ABRI menangkap banyak orang yang mana nama mereka tidak diketahui semua. Orang-orang yang teer-

tangkap adalah sebagai berikut:

1. Guilherme
2. Alberto(Abeto) dari daerah Samalari.
3. Filomeno de Bercoli.
4. 'Liu-Rai Katuas dari Samalari barnama MANUEL MARSAL SEGUEIRA beserta iteri dan 4 anaknya:
5. Mario Abel
6. Julio Joao de Deus
7. Maria Isabel dan adiknya (nama?).
8. Feliciano dari Wailili beserta anak-anaknya(berapa dan Nama?)
9. Dan 50 prang lainnya(nama?)

Mereka ditahan di penjara Flamboyan, Baucau. Mereka semua mengalami tindakan tidak manusiawi dari ABRI. Ketiga nama tersebut pertama itu lebih parah lagi. Tiga hari pertama wajah mereka tidak dikenali orang, babak belur, dll.

5. Peristiwa yang terjadi pada tanggal 6 Oktober 1992:

a. Sorang pelajar kelas dua SMA (18 tahun) mati/tewas di Baucau disebabkan oleh pukulan, tendangan, hantaman dan tindakan lain-lain yang tak manusiawi. ABRI-lah yang melakukannya.

b. Telah tertembak mati di daerah Bui-Lale, Baucau, tiga orang yaang sudah berumur dan satu pemuda. Mereka ditembak mati oleh ABRI batalyon 412 ketika mereka sedang berburuh di hutan itu. Nama-nama mereka adalah:
   1. Jose, 'Chefe'/RT lama dari Venelale dan
   2. Keponakannya (nama?)
   3. Marcelo juga dari Venilale
   4. Pedro juga dari daerah Venilale.

6. Setelah peristiwa 5 dan 6 Oktober itu, para Misionaris yang berkarya di Baucau dan Sekitarnya mendapat ancaman untuk memilih alternatif ini: atau pergi dari Timor-Timur atau Menjadikan diri warga negara Indonesia. Kim mereka tidak akan diperpanjang lagi. Sebab mereka dicurigai menjadi Dalang semuanya itu. Dan diantara mereka, ketiga Pastor Locateli,SDB, Pastor Joao de Deus SDB dan Pastor Baltazar setiap hari harus melaporkan diri kepada ABRI atau KODIM yang disitu, Baucau.

Demikian berita hangat yang baru saja kami terima dari Timor-Timur. Terima kasih.

Jakarta, 27 Oktober 1992

Seksi Informasi
CANVISTI

Daniel